



<b>Judul Buku</b>	<b>: Literasi Media: Sketsa Khalayak di Hadapan Media</b>
<b>Penulis</b>	<b>: Putri Aisyiyah R. D.</b>
<b>Penerbit</b>	<b>: Intrans Publishing</b>
<b>Tahun Terbit</b>	<b>: 2021</b>
<b>ISBN</b>	<b>: 978-623-6709-02-3</b>
<b>Jumlah Halaman</b>	<b>: 112 hlm</b>

Buku literasi media karangan Putri Aisyiyah memberikan informasi kepada khalayak pembaca bahwa betapa penting dan seharusnya kita sebagai masyarakat di era serba *digital* ini harus bisa melakukan peningkatan kemampuan untuk literasi *digital* karena seperti yang kita ketahui banyak sekali *noise* atau gangguan dari seluruh informasi yang tersebar di *platform digital*, banyak misinformasi dan disinformasi bahkan kejahatan yang dilakukan secara virtual di internet. Hal tersebut lah yang menjadi salah satu penyebab kita sebagai masyarakat agar bisa menyaring kembali informasi-informasi sehingga dapat menjaga lingkungan media digital untuk masyarakat Indonesia.

Dalam buku ini dibagi dari berbagai tulisan essay yang sudah dibuat penulis dari berbagai macam topik sehingga kita para pembaca bisa untuk melakukan baca tidak berurutan, pada setiap bab berisikan argumen yang kuat dan terstruktur yang ditulis mayoritas berdasarkan pengalaman sang penulis.

Buku ini memberikan kita sebagai khalayak pembaca wawasan yang dibahas secara mendalam dengan gaya bahasa yang cukup ringan sehingga semua golongan bisa untuk membaca dan memahami isi buku ini dengan baik tentang literasi digital. Yang tersorot penting adalah bagian bahwa yang penting untuk mempelajari literasi digital ialah mereka yang merupakan *digital immigrant* generasi yang lahir tidak pada era kemajuan zaman yang sudah serba digital ini yang berbeda dengan seseorang yang *digital native*. Buku ini juga bisa digunakan untuk kajian akademis serta panduan atau tata cara kita khalayak pembaca untuk menyikapi digitalisasi informasi.

Penulis mengajak masyarakat untuk bisa mencari, menerima, menyaring, dan mengolah informasi sebagai sumber pengetahuan dan wawasan dengan cara literasi informasi digital yang baik seperti mengetahui autentikasi dan kredibilitas sumber informasi yang diterima sehingga khalayak pembaca mampu memilah-milah fakta dan berita disinformasi yang banyak sekali tersebar di internet. Mengingat banyak sekali faktor yang mempengaruhi lingkungan digital kita seperti kondisi politik, sosial, dan ekonomi sehingga apabila kita tidak bisa terampil dalam literasi digital kondisi akan semakin memburuk.

Tak hanya kemampuan literasi digital yang difokuskan dalam buku ini tetapi juga terdapat petunjuk untuk bijak dalam penggunaan sosial media maupun *platform digital* lainnya guna meminimalisir kejahatan siber yang kian marak terjadi, menurut saya semua orang harus membaca buku ini karena tingkat urgensinya menurut saya sudah menjadi prioritas ditambah era sekarang dikenal dengan kemajuan teknologi *AI (Artificial Intelligence)* yang apabila disalahgunakan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab dapat membahayakan masyarakat.

Penulis juga menyertakan di buku ini relevansi antara teori yang digunakan dengan studi kasus yang terjadi pada realita sosial yang ada di masyarakat kita, hal tersebut yang mempermudah khalayak pembaca dalam memahami setiap maksud tulisan yang dibuat oleh penulis. Penulis menyatakan masyarakat mempunyai peran yang penting sebagai konsumen atau bahkan produsen media yang aktif berpartisipasi di dunia digital.

Sehingga dapat disimpulkan dari buku ini menjelaskan pentingnya meningkatkan kemampuan literasi digital guna menjaga tatanan masyarakat khususnya di Indonesia agar tidak terdisrupsi apalagi sampai terjadi kejahatan dan perpecahan yang diakibatkan dari *platform digital* yang seharusnya menjadi salah satu faktor positif penunjang kemajuan zaman. Jika ingin membaca buku ini kalian bisa langsung mendatangi perpustakaan di

**Universitas Pembangunan Jaya** atau bisa diakses *via* daring melalui laman **perpustakaan.upj.ac.id** selamat membaca dan belajar wawasan pengetahuan baru!

Oleh:

**Nama Lengkap** : **Albertus Olav Nugrah Raharjo**

**NIM** : **2020041054**

**Prodi** : **Ilmu Komunikasi**